

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

2 Februari 2026



IDR Market

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dibuka menguat pada perdagangan hari ini, Senin (2/2/2026). Di Asia, tercatat hanya beberapa negara yang mengalami penguatan kurs pada pagi hari ini. Berdasarkan data Bloomberg pukul 09.17 WIB, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menguat 0,04% ke Rp16.779 per dolar AS. Sementara itu, indeks yang mengukur kinerja dolar AS menguat 0,09% ke posisi 97,07. Langkah BI untuk memperkuat pengelolaan cadangan devisa sebagai instrumen utama untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Langkah ini dinilai krusial untuk meredam dampak dinamika suku bunga global dan lonjakan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS. BI memperkuat bauran kebijakan moneter dan makroprudensial guna menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

GBP/USD

GBP/USD mundur beberapa pip dari level tertinggi sejak September 2024, di sekitar wilayah 1,3680 yang disentuh selama perdagangan sesi Asia, dan mengisi gap bullish moderat yang terbuka di awal minggu baru. Harga spot saat ini diperdagangkan dengan kenaikan moderat dalam perdagangan harian, di atas pertengahan-1,3600, Indeks USD, yang melacak Greenback terhadap sekeranjang mata uang, jatuh ke level terendah dalam empat bulan pada hari Senin dan memberikan beberapa dukungan bagi pasangan mata uang GBP/USD. Selain itu, taruhan bahwa The Fed akan menurunkan biaya pinjaman dua kali lagi tahun ini ternyata menjadi faktor lain yang melemahkan dolar. GBP, di sisi lain, mendapatkan dukungan dari data ekonomi Inggris yang lebih kuat dari yang diperkirakan, yang telah meredakan ekspektasi pemangkasan suku bunga jangka pendek di BoE. Ini mungkin terus bertindak sebagai pendorong bagi pasangan mata uang GBP/USD dan memvalidasi prospek positif jangka pendek. Namun, USD melakukan pemulihan moderat dalam perdagangan harian saat para penjual menjadi hati-hati dan memilih untuk mengurangi taruhan mereka menjelang keputusan kebijakan FOMC yang krusial, yang dijadwalkan akan diumumkan pada hari Rabu.

Support	Resistance
S1 = 1.3595	R1 = 1.3825
S2 = 1.3500	R2 = 1.3965
S3 = 1.3360	R3 = 1.4060

AUD/USD

AUD/USD diperdagangkan di sekitar 0,7000 pada hari Jumat pada saat berita ini ditulis, turun 0,60% pada hari ini, setelah mundur dari level tertinggi tiga tahun yang dicapai lebih awal minggu ini. Pasangan mata uang ini dengan demikian menghentikan kenaikan beruntun selama tiga hari, di tengah koreksi teknis dan pemulihan moderat dalam dukungan untuk Dolar AS (USD). Pasar kini memprakirakan lebih dari 70% kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin oleh RBA pada pertemuan berikutnya, dari suku bunga kas saat ini sebesar 3,6%. Ekspektasi suku bunga juga menunjukkan level mendekati 3,85% pada bulan Mei dan sekitar 4,10% pada bulan September, yang pada akhirnya dapat membatasi sejauh mana penarikan AUD/USD. Di latar belakang, data harga produsen AS terbaru menunjukkan inflasi tetap kuat. Indeks Harga Produsen naik 3% YoY pada bulan Desember, di atas ekspektasi pasar, sementara komponen inti juga mempercepat menjadi 3,3% YoY. Kombinasi faktor-faktor ini berkontribusi pada penyeimbangan sementara yang menguntungkan Dolar AS, membebani AUD/USD dalam jangka pendek meskipun prospek kebijakan moneter yang masih mendukung di Australia.

Support	Resistance
S1 = 0.6875	R1 = 0.7075
S2 = 0.6785	R2 = 0.7185
S3 = 0.6675	R3 = 0.7270

EUR/USD

EUR/USD sedikit menguat setelah dibuka dengan gap bawah, diperdagangkan di dekat 1,1840 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Namun, pasangan mata uang ini tetap rentan terhadap penurunan lebih lanjut saat Dolar AS (USD) menemukan dukungan setelah Presiden Donald Trump menunjuk Kevin Warsh sebagai Ketua The Fed berikutnya. Di Zona Euro, ekonomi tumbuh 0,3% kuartal-ke-kuartal dalam tiga bulan hingga Desember 2025, sejalan dengan laju kuartal sebelumnya, menurut estimasi pendahuluan Eurostat yang dirilis pada hari Jumat. PDB naik 1,4% YoY di Kuartal 4, tidak berubah dari Kuartal 3 dan melampaui ekspektasi 1,2%. Sementara itu, tingkat pengangguran sedikit menurun menjadi 6,2% pada bulan Desember dari 6,3%. Ekonomi Jerman tumbuh 0,3% QoQ di Kuartal 4 2025, rebound dari pertumbuhan datar di kuartal ketiga, data pendahuluan dari Destatis menunjukkan. Ini mengungguli ekspektasi pasar 0,2%. Pada basis tahunan, PDB meningkat sebesar 0,4% YoY, naik dari 0,3% di Kuartal 3 dan juga di atas proyeksi konsensus 0,3%.

Support	Resistance
S1 = 1.1765	R1 = 1.2010
S2 = 1.1675	R2 = 1.2165
S3 = 1.1515	R3 = 1.2255

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

2 Februari 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
2 Feb	22:00	USD	ISM Manufacturing PMI	48.5	47.9
3 Feb	10:30	AUD	Cash Rate	3.85%	3.60%
	11:30		RBA Press Conference		
	22:00	USD	JOLTS Job Openings	7.21M	7.15M
4 Feb	20:15	USD	ADP non-Farm Employment Change	48K	41K
	22:00		ISM Services PMI	53.6	54.4
5 Feb	19:00	GBP	BoE Monetary Policy Report		
			MPC Official Bank Rate Votes		
			Official Bank Rate	3.75%	3.75%
	20:15	EUR	Main Refinancing Rate	2.15%	2.15%
			Monetary Policy Statement		
	20:30	USD	Unemployment Claims	213K	209K
6 Feb	20:30	USD	Average Hourly Earnings m/m	0.3%	0.3%
			Non-Farm Employment Change	67K	50K
			Unemployment Rate	4.4%	4.4%
	22:00		Prelim UoM Consumer Sentiment	55.4	56.4
			Prelim UoM Expenditure		4.0%

Technical Analysis



DXY [USD Index]

DXY [USD Index] rebound dari perdagangan level terendah (L) 95.55 dan level tertinggi (H) di 97.33, dengan pembukaan (O) di level 97.02 dan penutupan (C) di level 97.15 dengan rentang pergerakan sebesar -0.309 (-0.32%).

Ketidakpastian geopolitik dan ketegangan Greenland, Iran dengan US; ketegangan Rusia-Ukraina; China dan Taiwan masih membayangi pergerakan safe haven asset, Dimana terlihat GOLD pun terkoreksi dalam atau -1.85% pada pergerakan minggu kemarin.

Rilis suku bunga FED pada minggu kemarin sesuai ekspektasi pasar pada level 3.75% dan pelaku pasar melihat pada tahun 2026 ekspektasi pemangkasan pertama baru terlihat pada meeting tengah tahun dengan ekspektasi pasar adalah 2x untuk sepanjang tahun 2026.

Saat ini DXY menuju level resistant 98.00 dengan resistant kedua pada area 99.00, untuk support pada area 96.00, untuk break secara konsisten dibawah area support tersebut akan membawa DXY menuju area 94.50.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.